



Harian Jogja
 RABU, 10 NOVEMBER 2021

UNTUKMU NEGERIKU
 Berjuang dan Berkarya untuk Indonesia

Menjadi Pahlawan Hari Ini

Apabila dahulu membela bambu runcing dan menguji penjajah bagian dari dua sepelehan, hari ini esensi serupa bisa dilakukan dengan memakai masker. Di tengah "penjah" baru bernama pandemi Covid-19, memakai masker dan protokol kesehatan (prokes) lah menjadi kontribusi masyarakat pada sektor kesehatan.

Wali Kota Jogja, Harsono Suroyo mengatakan berjuang untuk kesehatan dan menjaga keselamatan adalah bentuk kontribusi pada negara. Saat masyarakat tak prokes, maka besar kemungkinan bangsa ini akan terancam "penjah" berupa Covid-19. "Kita tidak bisa mengulang bentuk perjuangan masa lalu, tantangannya tidak sama. Tantangan sekarang adalah menjadi pejuang untuk bisa mengakhiri 'penjah' baru bernama virus Corona. Sekarang kita tidak bisa hanya kerna dijajah virus," kata Harsono sebelum ini.

“ Kita tidak bisa mengulang bentuk perjuangan masa lalu, tantangannya tidak sama. Tantangan sekarang adalah menjadi pejuang untuk bisa mengakhiri 'penjah' baru bernama virus Corona.”

Wali Kota Jogja Harsono Suroyo (tengah) dan Wakil Wali Kota Jogja Herce Purnomo.

Kelan lagi berahi, prokes dilakukan," kata Harsono. Selain dari Wali Kota, program yang diluncurkan menyeru langsung ke masyarakat juga terus dipromosikan. Program Si Putih, Si Hitam, luring suar, siwa intanaga, bambu runcing, dan lainnya menjadi upaya menyebarkan kesadaran wibasa. Semua kegiatan ini dalam satu tema bernama Gerakan Berjuang, Berprestasi, Berprestasi, dan Berprestasi yang di kawahi.

Dari seluruh upaya pemerintah dan masyarakat, pemerintah menjadi vital lantaran menjadi contoh dan inspirasi. "Perjuangan baru bisa menginspirasi pada seluruh masyarakat yang harus dilibatkan. Akan ada langkah yang harus dilakukan bersama-sama untuk mengatasi virus Corona," kata Harsono.

"Perjuangan akan perjuangan pada virus, sama seperti perjuangan hidup mati. Ini berjuang untuk bagaimana masa depan bisa semua wilayah melawan pandemi."

Pelaksanaan SIM

Salah di masa pandemi saat ini, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Jogja menjadi salah satu prioritas. Model di masa pandemi ini menjadi semakin menantang. Berbeda dengan bentuk lain yang memiliki kekhawatiran Sumber Daya Alam (SDA) seperti hutan, air, energi, atau kesehatan. Kita juga tidak memiliki kekhawatiran SDA seperti itu.

Salah satu SIM di Jogja berupa link gogolgas yang sudah di tingkat lokal ke tingkat nasional. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk mendatangkan banyak orang untuk belajar, bekerja, dan lainnya. Terlebih lagi jika bisa seni, budaya, sampai tradisi. Banyak mitra kerelawanan CIV yang juga termasuk di dalamnya.

SDM menjadi salah satu fokus pengembangan. SIM ini yang nantinya bisa meningkatkan SDA bisa memberikan manfaat pada masyarakat," kata Harsono.

"Maka ada dorongan untuk bergerak lain, berkolaborasi SDA, yang tidak hanya mengandalkan apa yang ada dan memberikan kebermanfaatan apa yang ada yang ada," kata Harsono.

Apabila SIM terus dikembangkan, maka dia akan menjadi alternatif dan alternatif alternatif pada jangka waktu yang lama. Berbeda dengan SDA, faktor pengembangan diri manusia ada potensi besar. "Sebagai karni budaya dan masyarakat juga SIM di Jogja bisa lebih bisa meningkatkan juga menjadi kata yang tetap dijunjung untuk pendidikan, yaitu, belajar seni dan sebagainya," katanya.

Tidak berhenti pada SIM, Pemkot Jogja juga senantiasa mengembangkan infrastruktur. Berbagai peningkatan infrastruktur ini sebagai pendukung SIM dan SDA yang sudah ada di Jogja. Salah satu peningkatannya dalam pengembangan serta peningkatan jalur pedestrian di Tugu Pahlawan Yogyakarta.

Selain itu, program pedestrian juga berada di kawasan Jalan Sofyan dan sekitarnya.

Mempromosikan Wali Kota

Sebagai Kota Hari Ini Siwa Perjuangan Covid-19 Kota Jogja, Wali Kota Jogja Herce Purnomo tampil

keperluan Wali Kota dalam upaya penanganan pandemi ini menurut wali kabupaten banyak pihak guna memberikan hasil yang optimal. "Sebagai orang nomor dua di Kota Jogja, tentu dalam penanganan pandemi bersama Wali Kota Jogja sebagai Kota Siwa Perjuangan Covid-19 tentu selangkah dan beriringan.

Berbagai langkah penanganan model dilakukan bertahap dan saling terkait. Seperti pada awal-awal, pelatihan logistik, kasus Covid-19 beberapa waktu lalu. Pemkot Jogja memfokuskan untuk meningkatkan pelayanan ke di masa PKM Harsono, di berbagai sektor warga.

Karena harus merupakan bagian pemerintahan yang akan dengan viral, sehingga berkesinambungan bahkan bisa sejalan. Termasuk dalam upaya upaya penanganan pandemi, suasana tetap dari PPKM dan kami berkolaborasi dengan lembaga di wilayah," kata Herce.

Seiring dengan itu, optimalisasi layanan publik juga dilakukan. Pemkot Jogja menggunakan sistem online dan digital untuk meningkatkan layanan publik dan meningkatkan program nilai Covid-19. Model dari program nilai berkesinambungan, mobil layanan, maupun pemantauan. Sejak Peringatan Tahunan diumumkan untuk mempercepat penanganan pandemi Covid-19.

Dupa penanganan pandemi pun dilakukan beriringan pada dengan berbagai pemenuhan di sektor ekonomi sambil tetap melaksanakan pembatasan zona merah. Pengembangan pariwisata dan zona zona yang beriringan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui dilakukan. Seperti pemenuhan produk UMKM, pelatihan UMKM yang akan di tingkat lokal ke tingkat nasional, sektor sektor melalui dilakukan. Dengan upaya ini Pemkot Jogja berharap masyarakat bisa mulai beradaptasi.

Mengoptimalkan Tempat

Rehabilitasi layanan publik yang sudah melalui RPPG Smart Service (RS) merupakan Kota Jogja salah satu langkah beradaptasi sosial dengan perkembangan zaman. Akar terbagi layanan ini bagi masyarakat bisa juga merupakan komitmen dan perwujudan program Gerakan Berprestasi, Berprestasi, dan Berprestasi yang diwujudkan Pemkot Jogja bagi masyarakat bisa.

Sebelumnya terbagi Kota Jogja, Aman Yuridiksi Smart Service (RS) merupakan Kota Jogja salah satu langkah beradaptasi sosial dengan perkembangan zaman. Akar terbagi layanan ini bagi masyarakat bisa juga merupakan komitmen dan perwujudan program Gerakan Berprestasi, Berprestasi, dan Berprestasi yang diwujudkan Pemkot Jogja bagi masyarakat bisa.

Sebelumnya terbagi Kota Jogja, Aman Yuridiksi Smart Service (RS) merupakan Kota Jogja salah satu langkah beradaptasi sosial dengan perkembangan zaman. Akar terbagi layanan ini bagi masyarakat bisa juga merupakan komitmen dan perwujudan program Gerakan Berprestasi, Berprestasi, dan Berprestasi yang diwujudkan Pemkot Jogja bagi masyarakat bisa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005